

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. S dan Ny. C menunjukkan bahwa hipertensi pada lansia merupakan kondisi medis yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk gaya hidup, kondisi psikologis, dan kesehatan fisik. Kondisi hipertensi yang dialami kedua pasien berkontribusi terhadap munculnya masalah keperawatan penurunan curah jantung, yang apabila tidak ditangani secara komprehensif dapat meningkatkan risiko komplikasi kardiovaskular.

Pada Ny. S hipertensi yang tidak terkontrol dipengaruhi oleh ketidakpatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi akibat pengalaman efek samping yang menimbulkan trauma dan kecemasan. Gangguan pola tidur yang berlangsung dalam waktu lama turut memperburuk kondisi tekanan darah pasien. Respon yang positif diperoleh dengan pemberian terapi komplementer berupa rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai ditandai dengan adanya penurunan tekanan darah secara bertahap, peningkatan rasa rileks, serta perbaikan kenyamanan dan kualitas istirahat pasien.

Pada Ny. C hipertensi yang dialami berkaitan dengan riwayat penyakit kronis, pola makan yang kurang terkontrol, serta faktor psikologis berupa kecemasan akibat kondisi anak yang sedang sakit berat. Meskipun pasien rutin mengonsumsi obat antihipertensi, tekanan darah masih menunjukkan fluktuasi. Setelah dilakukan terapi rendam kaki air

pasien merespons secara positif terhadap air hangat yang dicampur dengan garam dan serai berupa penurunan tekanan darah, berkurangnya keluhan nyeri, serta peningkatan rasa nyaman dan relaksasi tubuh.

Secara keseluruhan, hasil asuhan keperawatan menunjukkan bahwa terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai dapat digunakan sebagai terapi tambahan yang efektif untuk membantu pasien hipertensi mengendalikan tekanan darahnya. Terapi ini tidak hanya memberikan dampak fisiologis berupa penurunan tekanan darah, tetapi juga memberikan manfaat psikologis berupa penurunan kecemasan dan peningkatan rasa nyaman pada pasien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Lansia

Diharapkan lansia dapat lebih memperhatikan kesehatannya dengan menerapkan pola hidup sehat dan rutin memeriksa tekanan darah, serta mengikuti anjuran tenaga kesehatan. Lansia juga diharapkan mampu mengelola stres dan menjaga pola tidur yang baik agar kondisi hipertensi dapat terkontrol dan kualitas hidup tetap optimal.

5.2.2 Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat meningkatkan perannya sebagai penyedia asuhan keperawatan secara holistik, terutama dalam memberikan edukasi kepada lansia tentang pengelolaan hipertensi. Selain itu, perawat perlu meningkatkan pendekatan komunikasi terapeutik untuk mengurangi kecemasan pasien dan meningkatkan kepatuhan terhadap terapi yang telah direncanakan.

5.2.3 Bagi Puskesmas

Diharapkan puskesmas dapat meningkatkan pelayanan kesehatan bagi lansia, terutama dalam program pemantauan tekanan darah, edukasi kesehatan, serta pengembangan intervensi nonfarmakologis yang mudah diterapkan. Klinik juga diharapkan dapat mendukung tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan lansia secara berkesinambungan.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hal ini menjadi dasar bagi praktik keperawatan profesional di masa depan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, khususnya pada pasien lansia dengan hipertensi.

